

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah-langkah terstruktur yang dilakukan dalam penelitian. Bab ini berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, data yang digunakan, metode pengumpulan data, langkah-langkah penelitian, dan diagram alir penelitian.

### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual.

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di UD Al-Amin yang beralamatkan di Desa Gabru, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2015 sampai Januari 2017.

### 3.3 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan suatu gambaran dari tahapan yang akan dijadikan acuan dalam melakukan penelitian. Berikut ini merupakan langkah-langkah penelitian yang dilakukan:

#### 1. Studi lapangan (*field research*)

Studi lapangan merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan secara langsung ke lapangan sebagai sarana penelitian lebih lanjut dan mendalam untuk memperoleh data sebenarnya yang ada dalam perusahaan. Studi lapangan dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

- a. Observasi, yaitu metode dalam memperoleh data dengan mengadakan suatu pengamatan langsung terhadap kondisi operasional di UD Al-Amin.

- b. Wawancara, yaitu suatu cara mengumpulkan data dengan bertanya langsung kepada pihak yang terkait yaitu bagian produksi, karyawan bagian keuangan, dan pemilik perusahaan.
  - c. Dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan mengambil data-data perusahaan yang berupa laporan, catatan, atau arsip yang sudah ada.
2. Studi pustaka (*library research*)

Studi pustaka merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang diteliti melalui sumber-sumber yang tercetak (jurnal, buku-buku, karangan ilmiah, laporan penelitian, dan lain lain) maupun melalui media elektronik.

3. Identifikasi masalah

Langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi permasalahan yang terdapat pada objek penelitian untuk mencari permasalahan yang terjadi. Masalah yang diidentifikasi adalah perusahaan tidak bisa memenuhi permintaan pada musim hujan dan produksi tidak optimal ketika telah memasuki musim penghujan.

4. Perumusan masalah

Perumusan masalah merupakan rincian dari permasalahan yang dikaji dan nantinya akan menunjukkan tujuan dari penelitian ini, dimana studi literatur akan digunakan sebagai dasar perumusan masalah. Menentukan bagaimana menganalisis kelayakan investasi dari segi aspek teknis dan aspek finansial dalam pengadaan mesin pengering jagung pada UD Al-Amin.

5. Penetapan tujuan penelitian

Penentuan tujuan dimaksudkan agar peneliti dapat fokus pada masalah yang akan diteliti, sehingga penelitian dapat dilakukan secara sistematis dan tidak menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Selain itu, tujuan penelitian dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan dari penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis aspek teknis dan aspek finansial yang dilakukan pada UD Al-Amin, mengetahui gambaran apakah penambahan mesin pengering jagung layak atau tidak layak untuk dijalankan. Manfaat penelitian dapat memberikan informasi kepada perusahaan tentang kelayakan pengadaan mesin pengering jagung dan memberikan informasi mengenai metode untuk menganalisis kelayakan pengadaan mesin.

6. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data – data yang diperlukan dalam penelitian. Hasil dari pengumpulan data ini akan

digunakan sebagai input dalam pengolahan data. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari hasil observasi secara langsung dan wawancara dengan pihak perusahaan. Sedangkan data sekunder didapatkan dari data – data yang telah tersedia di lapangan yang meliputi:

- a. Profil perusahaan UD. Al Amin
- b. Jam kerja dan gaji karyawan
- c. Biaya Operasional
- d. Data produksi tahunan

#### 7. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan tahap inti dari penelitian yang dilakukan. Langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Peramalan jumlah permintaan

Data dari permintaan masa lalu diramalkan sehingga diketahui besarnya kapasitas produksi yang dibutuhkan di masa yang akan datang. Peramalan dilakukan untuk tahun 2016.

- b. Perhitungan jumlah mesin

Setelah mengetahui hasil peramalan permintaan, langkah selanjutnya adalah menghitung jumlah mesin yang dibutuhkan untuk setiap alternatif.

- c. Perhitungan biaya penjualan

Biaya penjualan didapatkan dari penjualan produk marning jagung. Biaya penjualan digunakan sebagai variabel pendapatan.

- d. Perhitungan biaya operasional

Data-data yang diproyeksikan yaitu gaji karyawan, biaya bahan baku, biaya bahan pendukung, biaya gas LPG, biaya listrik dan biaya pemeliharaan. Biaya-biaya tersebut digunakan sebagai variabel pengeluaran.

- e. Perhitungan besarnya pajak

Besar nilai pajak yang dihitung sesuai dengan ketentuan peraturan pemerintah atau usaha yang dijalankan.

- f. Perhitungan besarnya depresiasi

Biaya depresiasi dari investasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

g. Proyeksi aliran kas

Aliran kas digunakan untuk mengetahui seberapa besar pemasukan dan pengeluaran perusahaan dalam periode waktu tertentu untuk investasi pengadaan mesin.

h. Penilaian kelayakan rencana investasi

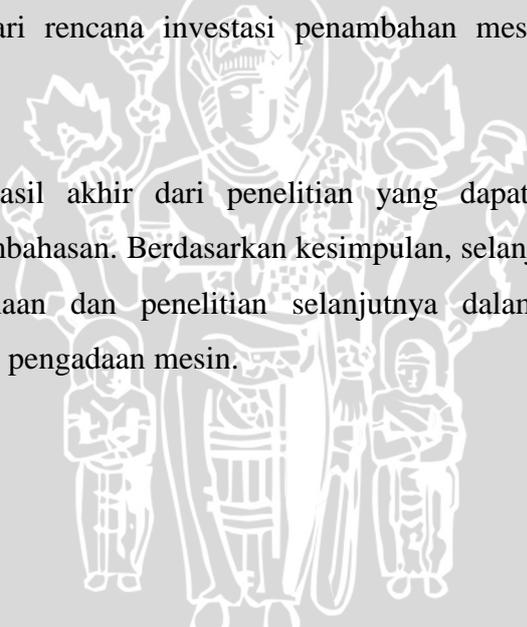
Tahap ini dilakukan untuk mengetahui apakah rencana investasi pengadaan mesin pengering jagung alternatif 1 dan alternatif 2 layak atau tidak untuk dilaksanakan. Analisa kelayakan ditinjau menggunakan metode NPV, DPP, IRR dan PI.

8. Analisis dan pembahasan

Pada penelitian ini dilakukan analisis dan pembahasan dari pengolahan data yang telah dilakukan. Analisis dan pembahasan ini mengarah pada penyelesaian masalah dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya untuk memberikan usulan alternatif terpilih pengadaan jumlah mesin pengering jagung yang optimal dan pengambilan keputusan dari rencana investasi penambahan mesin tersebut layak dilaksanakan atau tidak.

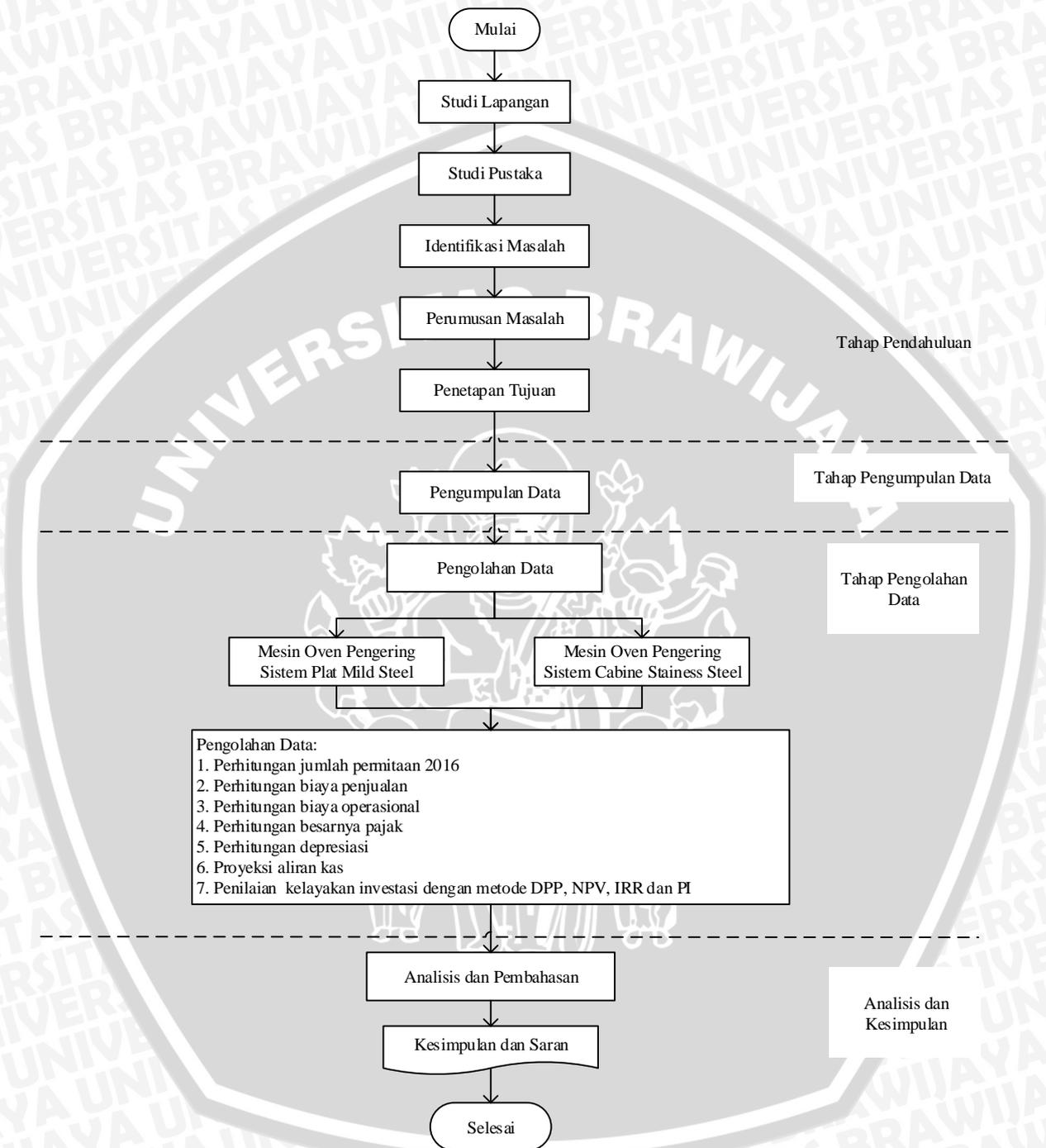
9. Kesimpulan dan saran

Kesimpulan merupakan hasil akhir dari penelitian yang dapat diambil setelah melakukan analisis dan pembahasan. Berdasarkan kesimpulan, selanjutnya saran dapat diberikan kepada perusahaan dan penelitian selanjutnya dalam upaya menilai kelayakan rencana investasi pengadaan mesin.



### 3.5 Diagram Alir Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian digambarkan pada Gambar 3.1 berikut ini:



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

